

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan cara kerja perhitungan statistik.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.²

Dikarenakan terjadinya wabah COVID-19 yang membuat pembelajaran berubah menjadi pembelajaran online maka dalam penelitian ini, yang menggunakan metode *fishbowl* juga mengalami modifikasi agar penelitian tetap berjalan. Metode *fishbowl* yang telah di modifikasi menggunakan *Video Call* dengan langkah-langkah: a) Dua orang siswa membaca materi; b) Siswa yang lainnya diminta untuk menyimak; c) Guru memberi pertanyaan; d) Siswa menjawab pertanyaan dengan menulis di buku tulis; e) Siswa membacakan jawaban mereka masing-masing secara bergantian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design, yaitu eksperimen yang sudah dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 3013). Cet. Ke-17, h.14.

² *Ibid*, h.107.

yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapat pengamatan. Kelompok lain tersebut dikenal dengan kelompok pembanding atau kelompok kontrol.

Jenis eksperimen sesungguhnya yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Control Group Pretest Posttest*, yaitu jenis eksperimen dengan melakukan *pre test (T1)* dan *post-test (T2)* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya, proses eksperimen *Control Group Pretest Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Eksperimen Control Group Pre-Test post Test

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen Kontrol	T1	X1	T2
	T1	X2	T2

Keterangan :

T1 : Pre-Test (tes awal)

T2 : Post-Test (tes akhir)

X1 : Perlakuan dikelas eksperimen (pembelajaran dengan metode *Fishbowl*)

X2 : Perlakuan dikelas kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan metode *Fishbowl*)

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol. Kelas yang menggunakan metode *Fishbowl* ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode *fishbowl* ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberi perlakuan pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Fishbowl* dan kelompok kontrol menggunakan tidak metode *Fishbowl*. Hal berikutnya yang akan dilakukan adalah

kedua kelompok diberikan *post-test*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post test*.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Fishbowl* pada pembelajaran Bahasa Arab. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Penggunaan metode *Fishbowl* dalam pembelajaran Bahasa Arab

Y : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Banjarmasin

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Darul Huda Banjarmasin dari kelas I–VI.

³ *Ibid.*, h. 297.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang tersebar dalam dua kelas, yaitu VA dan VB. Selanjutnya, kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VB ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Adapun alasan peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen karena berdasarkan data hasil belajar dari observasi di kelas VA tidak memuaskan, banyak peserta didik yang belum memenuhi nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70, dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian dilihat dari keunikan peserta didik di kelas VA yaitu lebih aktif dibandingkan kelas VB. Sehingga keaktifan peserta didik tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. Agar peneliti mampu memberikan perlakuan yang bisa mengarahkan siswa pada hal-hal yang lebih kreatif dan positif.

Tabel IV. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VA (eksperimen)	34 Siswa
2.	VB (kontrol)	34 Siswa

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan diadakan di MI Darul Huda Banjarmasin. Alasan pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
2. Ketersediaan pihak sekolah untuk diadakannya penelitian ini memudahkan langkah peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer (Pokok)

- 1) Data tentang kemampuan awal siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Data tentang hasil belajar siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin dalam mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Fishbowl* dan tidak metode *Fishbowl*.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya sekolah
- 3) Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif.
- 4) Keadaan dan jumlah sarana fasilitas sekolah

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini baik kepala sekolah, wali kelas V, guru Bahasa Arab dan pihak-pihak lainnya.
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah “suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan standar yang ditetapkan”.⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran

⁴ Wayan Nurkencana dan PPN Sumantarna, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), cet. Ke-1. H. 34.

Bahasa Arab. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre test*) dan sesudah pembelajaran (*post test*). *Pre test* bertujuan untuk memperoleh data keadaan awal siswa sebelum menerima pembelajaran. *Post test* bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil besesar kognitif siswa setelah pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti yang menggunakan teknik dokumentasi ini akan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapar, catatan harian, dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang kemampuan awal siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin dalam mata pelajaran Bahasa Arab.	Siswa	Tes
2	Data tentang hasil belajar siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin menggunakan metode <i>Fishbowl</i> .	Siswa	Tes
3	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif, termasuk guru pembimbing. c. Keadaan dan jumlah fasilitas sekolah.	Dokumen	Dokumentasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen test memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Soal mengacu pada kurikulum yang ditetapkan
- c. Penelitian dilihat dari aspek kognitif
- d. Butir-butir soal berbentuk soal pilihan ganda
- e. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Test

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal.

a. Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.⁵

Untuk menguji validitas alat instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Teknik korelasi Product Moment adalah salah satu teknik untuk mencari

⁵Suharsimi Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Edisi revisi, Cet ke-5, h. 211.

korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan.⁶ Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

N : Jumlah subyek/responden

$\sum x$: Skor item tes

$\sum y$: Skor responden

$\sum xy$: Hasil perkalian antara perkalian skor x dan y

$(\sum x)^2$: Kuadrat skor item tes

$\sum y^2$: Kuadrat skor item responden

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah,

⁶ Anas, Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-15, h. 190.

instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki tingkat kekosistenan dalam hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

n : Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total⁷

Harga r_{11} perhitungan dibandingkan r tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tersebut reliabel.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Fishbowl* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Data prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab diambil dari nilai pre-test dan pos-test siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

⁷Suharsimi Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 109.

Soal pre test dan post-test masing-masing terdiri atas 20 butir soal berupa pilihan ganda. Pada pilihan ganda, siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari 4 alternatif jawaban. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI Tabel Pemberian Skor

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	20	1-20	5	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VII. Interpretasi Hasil Belajar⁸

No.	Nilai	Keterangan
1.	86-100	Baik sekali
2.	71-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	≤ 40	Sangat kurang

⁸ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 41.

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan metode *Fishbowl* dan yang hanya menggunakan model konvensional yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal, Analisis data dilakukan melalui tahap- tahap sebagai berikut;

1. Rata-rata

Menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya⁹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung

Z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan

S = Standar deviasi

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke- i , yang sama $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

x_i = Data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁰

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t .

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \sum \frac{f_1 (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = Varians sampel¹¹

⁹Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180.

¹⁰*Ibid.*, h. 95.

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta:2013), Cet, ke-22. h. 57.

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data ke editor.
2. Klik menu analyze-descriptive statistics-descriptives.
3. Akan muncul kotak dialog descriptives. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
4. Klik options-centang mean, sum, minimum, maximum, standar deviasi, dan varians, setelah itu klik ok.
5. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Menggunakan uji normal Kolmogrov-smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
2. Klik menu analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1-Sample K-S.
3. Masukkan variabel ke kotak test variable list. Aktifkan pilihan normal pada test distribution, lalu klik ok.
4. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹²

5. Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.¹³ Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data ke data editor.
2. Masukkan nilai siswa pada data view kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
3. Klik menu analyze-compare mean, pilih one-way anova.
4. Setelah muncul kotak dialog one-way anova. masukkan variabel ke kotak dependent list dan variabel ke kotak factor.
5. Klik options-tambahkan tanda centang pada kotak homogeneity of variance test.
6. Klik continue, lalu ok.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak homogen.¹³

¹²*Ibid.*, h. 466.

¹³Riduwan, *Belajar Mudah. Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

6. Uji T

Uji T yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Masukkan nilai siswa pada variable view kelas eksperimen_I dan kelas eksperimen_II dengan diisi variable view.
2. Isi data view dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
3. Pilih analyze-compare means, lalu pilih independent-sample t test.
4. Masukkan nilai pada kotak test variable (s), lalu masukkan kelompok pada kotak grouping variable.
5. Klik define groups, isilah group 1 dengan 1 dan groups 2 dengan 2.
6. Klik continue, lalu ok.

Tahap selanjutnya menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas V A dan V B yang diuji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $T_{hitung} < 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode *Fishbowl* dengan yang yang tidak menggunakan metode *Fishbowl*, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode *Fishbowl* dengan yang tidak menggunakan metode *Fishbowl*.¹⁴

¹⁴*Ibid.*, h. 273.

7. UJI Mann- Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji T jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel.

Pengujian Mann-Whitney data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Masukkan nilai siswa pada variable view kelas eksperimen_I dan kelas eksperimen_II.
2. Isi data view dimana kelas kelas eksperimen_I kelompok 1 dan kelas eksperimen_II kelompok 2.
3. Pilih analyze-nonparametric-test-legacy dialogs, lalu 2-independent sample.pindahkan nilai ke kotak variable list, masukkan kelompok pada kotak grouping variable.
4. Klik define groups, kemudian isilah group 1 dengan 1 dan group 2 dengan 2.
5. Klik continue, lalu ok.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai $T_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h. 150-153.

I. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelas V .
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bahasa Arab untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Banjarmasin.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat tes, wawancara, dan dokumenter.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Persetujuan dari dosen pembimbing
 - d. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin